

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif (komparatif). Desain komparasional menurut Arikunto (2010:310) menyebutkan bahwa penelitian membandingkan dua kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya. Teknik analisis komparasional adalah salah satu analisis komparatif statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan kemandirian antara remaja yang berada pada urutan kelahiran sulung, tengah, dan bungsu. Selain itu peneliti ingin membandingkan perbedaan kemandirian remaja pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pengidentifikasian variabel ini bertujuan untuk memperjelas serta membatasi masalah dan menghindari pengumpulan data yang tidak mendukung atau tidak diperlukan. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (X) : Urutan kelahiran dan jenis kelamin
- b. Variabel dependen (Y) : Kemandirian pada remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

a. Kemandirian Remaja

Kemandirian adalah sikap otonomi dimana remaja secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain dan dengan adanya otonomi tersebut maka remaja diharapkan dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Ada beberapa aspek kemandirian yaitu:

- 1). kemandirian emosional, adalah kemandirian yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, ditunjukkan dengan tiga hal yaitu tidak bergantung secara emosional dengan orang tua namun tetap mendapat pengaruh dari orang tua, memiliki keinginan untuk berdiri sendiri, dan mampu menjaga emosi di depan orang tuanya.
- 2). kemandirian tingkah laku, adalah suatu kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab, ditunjukkan dengan perubahan kemampuan dalam membuat keputusan dan pilihan, perubahan dalam penerimaan pengaruh orang lain, dan perubahan dalam merasakan pengendalian pada dirinya sendiri (*self-resilience*).
- 3). kemandirian nilai, adalah kemampuan dalam menggunakan norma yang berlaku, dengan indikator dapat membedakan prinsip benar dan salah, dan prinsip yang penting dan tidak penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Urutan kelahiran Kelahiran

Urutan kelahiran adalah posisi remaja di dalam keluarga yang terdiri dari remaja sulung, tengah, bungsu serta remaja tunggal yang memiliki karakteristik dan gaya hidup yang berbeda sehingga berkembang kondisi psikologis yang berbeda.

c. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah salah satu kategori dasar dalam kehidupan manusia yang terjadi secara otomatis atau perbedaan biologis dan fisiologis antara laki-laki dan perempuan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013:77). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja pertengahan yang berusia 16-19 tahun yang terdapat pada jurusan teknik komputer dan jaringan di SMK Kansai, Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian adalah remaja yang terdapat dalam jurusan teknik komputer dan jaringan di SMK Kansai, Pekanbaru yang berjumlah 469 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

Keadaan populasi sekolah menengah jurusan teknik komputer dan jaringan, SMK Kansai, Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Subjek
1	X	68 siswa
2	XI	166 siswa
3	XII	235 siswa
	Jumlah	469 siswa

Sumber: SMK Kansai, Pekanbaru. 2014

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2010:174).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 95), bahwa untuk sekedar perkiraan maka apabila populasinya kurang dari 100 orang atau lebih diambil semua dan apabila populasinya besar dari 100, maka dapat diambil antara 25%-30% dari jumlah subjek.

Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 30 % dari populasi yaitu 140 remaja.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013:68). Adapun karakteristik sampel dalam dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Remaja, karena pada usia remaja sering terjadi ketidakmandirian baik kemandirian emosional, kemandirian perilaku dan kemandirian nilai.
- b. Usia remaja berada pada remaja pertengahan dengan rentang usia 16 sampai 19 tahun.

Dalam penelitian ini telah diketahui jumlah populasi penelitian keseluruhan adalah 469 siswa, jumlah sampel penelitian adalah 140 siswa dengan menggunakan random atau acak yaitu subjek memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert. Penggunaan skala dimaksud untuk dapat memberikan gambaran tentang kepribadian subjek karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keluasaan menjawab pada subjek dan di dalam skala semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2010:39).

1. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan adalah skala kemandirian. Skala kemandirian peneliti susun berdasarkan aspek kemandirian menurut Steinberg (dalam Desmita, 2011:186) yaitu:

- a. kemandirian emosional
- b. kemandirian tingkah laku
- c. kemandirian nilai

Skala tersebut disusun berdasarkan modifikasi skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban mengelompok.

Pernyataan dalam skala tersebut memiliki kecenderungan favorabel, yaitu pernyataan yang mendukung subjek, diberi nilai sebagai berikut sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable yaitu pernyataan yang sangat setuju (SS) dengan nilai 1, setuju (S) dengan nilai 2, tidak setuju (TS) dengan nilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4.

Blue print skala kemandirian untuk uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kemandirian Untuk Try Out

No	Indikator	Aitem		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kemandirian emosional	1, 2, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 15, 16, 19, 20	4, 7, 8, 9, 13, 14, 17, 18	20
2	Kemandirian tingkah laku	21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 32, 34, 37, 38, 40, 41, 43	25, 30, 31, 33, 35, 36, 39, 42, 44	24
3	Kemandirian nilai	45, 46, 47, 50, 51, 55, 56, 57, 63, 65	48, 49, 52, 53, 54, 58, 59, 60, 61, 62, 64	21
	Jumlah	37	38	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur (*try out*) diberikan kepada sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang sama dan setara. Pelaksanaan *try out* dilakukan pada siswa jurusan akutansi SMK Kansai, Pekanbaru yang berjumlah 99 siswa. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala kemandirian yang terdiri dari 65 aitem yang mencakup 3 aspek. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur sehingga aitem-aitemnya layak digunakan dan benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.

1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009:51). Sedangkan menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*), yaitu sejauhmana aitem-aitem tes mewakili dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (keselarasan), keputusan mengenai keselarasan aitem dengan tujuan ukur skala tidak dapat ditawarkan hanya pada penilaian peneliti juga memerlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten (*expek judgment*) (Azwar, 2012:80).

2. Indeks daya beda

Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedsaan antara subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan.

Azwar, (2012:86) penentuan kriteria pemilihan aitem berdasarkan komparasi aitem total dengan batasan $r_{ix} \geq 0,03$ sehingga aitem yang koefisien $< 0,03$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,03$. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,03 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat dicapai. Pada penelitian ini peneliti menyatakan aitem valid jika memenuhi batasan $\geq 0,03$. Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17,0 for Windows*.

Pada skala kemandirian dihasilkan 38 butir yang sahih dengan nilai korelasi butir aitem total berkisar dari 0,302 sampai 0,724 dan 27 butir gugur. Oleh karena itu, skala kemandirian dapat disebut reliabel. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kemandirian yang Valid dan Gugur

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Kemandirian emosional	1, 5, 11, 12, 20, 4, 8, 9, 14, 18	2, 3, 6, 10, 15, 16, 19, 7, 13, 17	20
2	Kemandirian tingkah laku	21, 22, 23, 24, 28, 29, 32, 34, 37, 38, 40, 41, 43, 31, 35, 36	26, 27, 25, 30, 33, 39, 42, 44	24
3	Kemandirian nilai	45, 46, 47, 50, 51, 55, 56, 57, 49, 52, 61, 64	63, 65, 48, 53, 54, 58, 59, 60, 62	21
Jumlah		38	27	65

Dari tabel diatas terlihat bahwa ada 27 aitem yang gugur. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 38 aitem. Berikut tabel *blue print* untuk penelitian:

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kemandirian Untuk Riset

No	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Total
1	Kemandirian emosional	1, 3, 6, 7, 10	2, 4, 5, 8, 9,	10
2	Kemandirian tingkah laku	11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26	17, 20, 21	16
3	Kemandirian nilai	27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36,	30, 33, 37, 38	12
Jumlah		26	12	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah sejauhmana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran di lakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2009:83).

Koefisien reliabilitas yang bernilai 1,00 menandakan adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan (Azwar, 2007:83). Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1,00 akan memiliki reliabilitas yang semakin tinggi, sebaliknya angka yang mendekati 0, memiliki reliabilitas yang rendah.

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan Formula Alpha Cronbach dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17,0 *for Windows* dengan hasil uji reliabilitas skala kemandirian 0,922.

Rumusan formula umum koefisien Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$= 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

S_1^2 dan S_2^2 : Variabel skor belahan 1 dan variabel skor belahan 2

S_x^2 : Variansi skor skala

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada skala kemandirian maka diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,922. Hal ini menunjukkan bahwa skala kemandirian memiliki nilai koefisien reliabilitas yang baik mendekati angka 1,00, sehingga skala kemandirian dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisa Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat analisis komparasional. Teknik analisis komparasional adalah salah satu analisis kuantitatif yang dapat digunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti jika ada perbedaan yang berarti atau signifikan atau perbedaan itu hanya kebetulan saja.

Dalam penelitian ini jumlah sampel ada dua yaitu $n_1=n_2$ dan varians homogeny ($T_1^2=T_2^2$). Sehingga digunakan rumus *polled variances* (Sugiono, 2013:138) dengan rumus:

$$t = \frac{X^1 - X^2}{\frac{n_1 - 1 S_1^2 + n_2 - 1 S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

T_0 = Besarnya koefisien komparatif (t observasi)

X_1 = Rata-rata data pada sampel 1

X_2 = Rata-rata data pada sampel 2

N_1 = Jumlah anggota sampel 1

N_2 = Jumlah anggota pada sampel 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.